

ABSTRAK

NABILLA NURUL ALIYAH: Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Sistem Reproduksi

Latar belakang ini berawal sulitnya memahami materi sistem reproduksi dan tidak diiringi dengan pemahaman yang baik, oleh karena itu, diperlukan suatu pembelajaran yang dapat memicu siswa agar dapat berpikir kritis hal ini dikarenakan pelaksanaan pembelajaran didominasi oleh guru yang masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena mempunyai kajian objek yang bersifat abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengukur keterlaksanaan model pembelajaran *student facilitator and explaining*, menganalisis keterampilan berpikir kritis siswa pada materi sistem reproduksi, menganalisis pengaruh pembelajaran *student facilitator and explaining*, mengetahui respon siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experimental dengan desain pretest-posttest *nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel yaitu secara Random kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 4 adalah kelas kontrol Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa pada materi sistem reproduksi tanpa menggunakan model *student facilitator and explaining* adalah 79,1 dengan kategori baik dan *N-Gain* 0,5 dengan kategori sedang. keterampilan berpikir kritis siswa pada materi sistem reproduksi dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* adalah 90,01 dengan kategori sangat baik dan *N-Gain* 0,8 dengan kategori tinggi. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 8,95$ dan $t_{tabel} = 2,01$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α sebesar 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model *student facilitator and explaining* berpengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas XI pada materi sistem reproduksi, sedangkan respon siswa pada pembelajaran adalah 3,5 dengan kategori tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG